# BAB 1
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Dinas Koperasi dan UMKM merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan pemerintah daerah Jawa Barat yang ditunjuk untuk menyelenggarakan program Pencetakan Seratus Ribu Wirausaha Baru dengan target mencetak wirausaha baru sebanyak 3000 orang per tahun. Para peserta program Pencetakan Wirausaha Baru ini kemudian dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Balai Pelatihan Tenaga Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (BALATKOP) Bandung. Sasaran program Pencetakan Seratus Ribu Wirausaha Baru adalah masyarakat, mahasiswa dan pelajar, bidang yang difasilitasi oleh Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Barat adalah jenis usaha makanan dan minuman, jasa salon dan jasa konveksi.

Menurut Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 79 Tahun 2015 pada Bab 1 Bagian Ketiga Pasal 4 ayat 1 menyebutkan bahwa "Pemerintah Daerah Provinsi menargetkan terciptanya Wirausaha Baru untuk kurun waktu 5 (lima) tahun dimulai dari tahun 2014 sampai dengan 2018 sebanyak seratus ribu Wirausaha Baru yang tersebar di Daerah Kabupaten atau Kota". Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak asep selaku staf IT di BALATKOP bahwa BALATKOP tidak memiliki fasilitas khusus yang mendukung bisnis dari peserta UMKM, misalnya sebuah website katalog. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya perintah baik dari pihak dinas atau atasan di BALATKOP untuk menyediakan layanan website katalog untuk peserta UMKM sebagai fasilitas khusus. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Dr.Dewi Kurniasih, S.IP., M.Si. dan bapak Angga Setiyadi, S.Kom., M.Kom. selaku pengajar di BALATKOP bahwa didalam pelatihan setiap peserta UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah) diajarkan untuk membuat sebuah website yang nantinya website tersebut digunakan untuk mempromosikan produk-produk yang diproduksi oleh para peserta UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah)

tersebut. Peserta yang mengikuti pelatihan berusia antara 18 – 65 tahun yang pendidikan terakhirnya SMP dan SMA. Hal ini mengakibatkan pembuatan website tersebut sulit dilakukan peserta karena pada kisaran umur dan pendidikan akhir tersebut kebanyakan dari peserta kurang paham/ awam dalam hal teknologi seperti pembuatan *website* dan media sosial.

Masalah lain yang didapat dari wawancara yaitu adanya kendala yang terjadi pada saat *website* sudah dibuat. Masalahnya adalah tidak semua peserta mahir/ mempunyai kemampuan dasar dalam mengelola *website*. Permasalahan tersebut terjadi karena peserta belum pernah membuat dan mengelola sebuah website sebelumnya dan mengakibatkan peserta kesulitan dan kebingungan dalam mengelola website yang dibuatnya. Selain peserta UMKM pihak pengelola di BALATKOP pun merasakan hal yang sama kesulitan dalam mengelola sebuah website.

Selain itu, dari hasil wawancara juga diketahui bahwa dari sekian banyak peserta yang mengikuti pelatihan ada beberapa yang sudah memiliki website yang mereka gunakan untuk menunjang usahanya. Masalahnya adalah peserta tidak membuat dan mengelola *website*nya sendiri melainkan menggunakan jasa pembuatan website. Karena peserta tidak membuat dan mengelola websitenya sendiri mengakibatkan peserta harus mengeluarkan biaya tambahan untuk membayar jasa tersebut dan jasa pembuatan website tidaklah murah.

Berdasarkan permasalahan yang ada sebagai sebuah solusi penulis akan membangun sebuah sistem *cloud computing* e-katalog agar para peserta dapat membuat website mudah dan tanpa perlu melalui proses yang panjang dan rumit. Data kelola dari para peserta UMKM disimpan secara terpusat di *cloud server* dan yang mengelola server tersebut adalah BALATKOP. *Website platform* yang terbentuk adalah sebagai layanan *Platform as a Service (PaaS).* Dan layanan *Infrastructure as a Service (IaaS)* sebagai akses virtual komputer sumber daya dari *hardware,* jaringan dan media penyimpanan data peserta UMKM yang terpusat di *cloud server*. Harapannya dengan menerapkan *Cloud Computing* (Komputasi Awan) dengan menggunakan 3 (tiga) model layanan yaitu *Software as a Service (Saas), Platform as a Service (PaaS)* dan *Infrastructure as a Service (IaaS)* adalah

dimana informasi dan data dapat tersimpan dan terpusat pada *server* di internet yang memungkinkan data dan informasi tersebut dapat diunggah, disimpan, diakses oleh para peserta UMKM dan pengelola di BALATKOP kapanpun dan dimanapun.

## 1.2 Identifkasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat didentifikasi masalah-masalah yang ada adalah sebagai berikut :

a. Sulitnya peserta UMKM dan pengelola dalam pembuatan *website* katalog produk sebagai penunjang bisnis dalam promosi.
b. Sulitnya peserta UMKM dan pengelola dalam mengelola *website* yang disebabkan karena peserta dan pengelola belum pernah mengelola sebuah website sebelumnya.
c. Mahalnya biaya *website* sehingga baik pengelola maupun peserta harus mengeluarkan biaya yang tidak sedikit untuk membayar jasa dalam pembuatan dan pengelolaannya.

## 1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah membangun sebuah sistem *cloud computing* yang digunakan untuk membangun sebuah *website* katalog produk untuk peserta UMKM. Sedangkan tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Mempermudah peserta UMKM dan pengelola dalam membuat *website* katalog produk tanpa melalui proses yang panjang.
b. Mempermudah peserta UMKM dan pengelola dalam mengelola sebuah website.
c. Membantu peserta UMKM dan pengelola agar tidak perlu mengeluarkan biaya dalam membuat sebuah website.

## 1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah yang ada di dalam penelitian ini meliputi :

a. Data-data UMKM yang digunakan dalam penelitian ini adalah data UMKM tahun 2017.

b. Data-data *webiste* katalog produk dari peserta UMKM disimpan di VPS (*Virtual Private Server*).
c. Bahasa pemograman yang digunakan dalam membangun website katalog adalah PHP, CSS (*Cascading Style Sheet*), *Javascript*, dan *JQuery*.
d. *Website* katalog (E-katalog) yang dihasilkan berupa *Website* CMS (*Content Management System*).

## 1.5 Metode Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, dimana memerlukan data-data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif merupakan metode yang menggambarkan fakta-fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian sekarang. Metode penelitian ini memiliki dua tahapan, yaitu tahap pengumpulan data dan tahap pembangunan perangkat lunak**.**

### 1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Tahapan pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a. Studi Literatur

   Studi ini dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai literatur-literatur dari perpustakaan yang bersumber dari buku-buku, teks, jurnal dan bacaan-bacaan lainnya yang ada kaitannya dengan topik penelitian.

b. Studi Lapangan

   Studi ini dilakukan dengan cara mengunjungi tempat yang akan diteliti dan melakukan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung. Hal ini meliputi:

   1. Wawancara

      Wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data dengan cara sesi tanya jawab secara langsung dengan pihak BALATKOP terutama dengan pengajar.

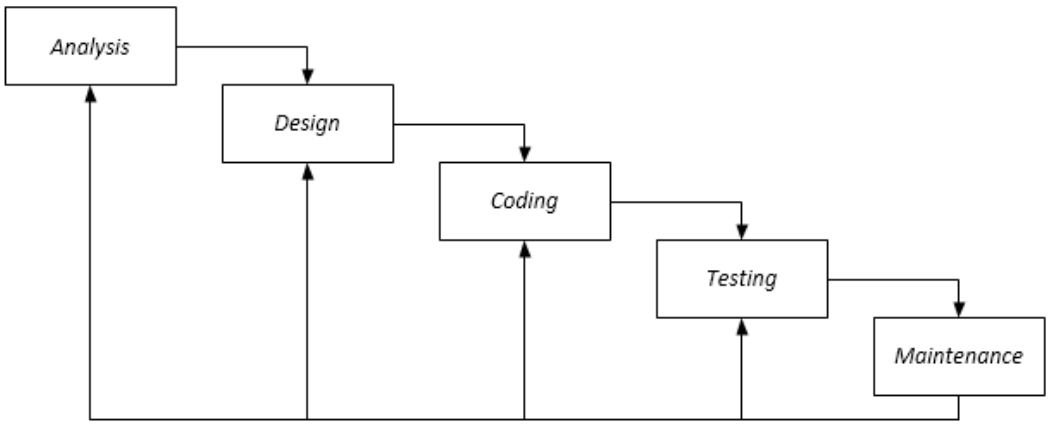
   2. Observasi

      Observasi adalah pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan

secara langsung ke BALATKOP yang beralamat di Jalan Soekarno Hatta No.708, Cipadung Kidul, Panyileukan, Kota Bandung.

### 1.5.2 Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan model *waterfall* yang meliputi beberapa proses aktifitas-aktifitas yang dapat dilihat pada gambar 1.1.




**Gambar 1.1 Model *Waterfall***

1. *Analysis*, tahap menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan pembuatan perangkat lunak agar sesuai dengan kebutuhan.
2. *Design*, adalah proses menterjemahkan kebutuhan ke dalam sebuah representasi software yang dapat diperkirakan demi kualitas sebelum memulai pemunculan kode sehingga dapat dimengerti.
3. *Coding*, adalah tahap menterjemahkan data yang telah dirancang kedalam bahasa pemograman tertentu.
4. *Testing*, adalah proses pengujian terhadap perangkat lunak yang telah dibangun. Apakah perangkat lunak tersebut berfungsi dengan baik sesuai yang diharapkan atau tidak.
5. *Maintenance*, tahap dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dapat mengalami perubahan-perubahan atau penambahan fitur sesuai dengan permintaan user.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penulisan tugas akhir yang akan dilakukan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

**BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas uraian mengenai latar belakang masalah yang diambil, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan diuraikan berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian serupa yang telah pernah dilakukan sebelumnya.

**BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini berisi tentang hasil analisis terhadap perangkat lunak yang sedang berjalan untuk mengetahui kekurangan dan kebutuhan perangkat lunak yang akan dibangun agar menjadi lebih baik, menjelaskan analisis kebutuhan yang dibutuhkan perangkat lunak, menjelaskan tentang perencanaan perangkat lunak secara keseluruhan berdasarkan hasil dari analisis perancangan perangkat lunak ini mencakup perancangan basis data, perancangan menu, dan perancangan antarmuka perangkat lunak yang akan di bangun.

**BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Bab ini membahas implementasi dalam bahasa pemograman yaitu implementasi kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi basis data, implementasi antarmuka dan tahap-tahap dalam melakukan pengujian perangkat lunak.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang sudah diperoleh dari hasil penulisan tugas akhir dan saran mengenai pengembangan aplikasi untuk masa yang akan datang.